

## RINGKASAN STUDI KASUS

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “KY” UMUR 30 TAHUN  
DENGAN MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 35 MINGGU  
SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

DI TPMB NI WAYAN SUASTINI,SST  
TAHUN 2023

Oleh : NI KOMANG DIAH ANANTA KUSUMASTUTI SARI  
NIM 202215901023

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan jumlah kematian ibu akibat proses kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan yang dijadikan indikator derajat kesehatan perempuan. *Sustainable Development Goals* (SDGs) memiliki target untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu (AKI) pada tahun 2030 yaitu mengurangi AKI global menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup (*World Health Organization* (WHO), 2019). *Continuity of care* adalah pelayanan yang dicapai ketika terjalin hubungan yang terus menerus antara seorang wanita dan bidan

Penulis memberikan asuhan kepada Ibu “KY” yang merupakan ibu hamil dalam keadaan fisiologis sehingga memenuhi syarat untuk diberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan. Ibu “KY” berumur 30 tahun multigravida yang beralamat di Bd Merajan, Ds Seraya Barat, Karangasem merupakan wilayah kerja Puskesmas II Karangasem. Penulisan laporan kasus ini bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “KY”

berserta anaknya yang menerima asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan dari kehamilan trimester III sampai dengan 42 hari masa nifas. Asuhan kehamilan pada ibu “KY” dimulai dari usia kehamilan 35 minggu. Selama kehamilan trimester trimester III, ibu “KY” sudah rutin melakukan pemeriksaan di PMB Ni Wayan Suastini,SST. Setiap kunjungan pemeriksaan kehamilan, pelayanan yang didapatkan ibu sudah sesuai dengan standar pelayanan minimal yaitu memenuhi kriteria 10 T. Selama kehamilan ibu baru melakukan pemeriksaan laboratorium pada saat UK 16 Minggu. Pada trimester III, ibu “KY” mengalami keluhan-keluhan yang lazim dan penulis telah memberikan KIE mengenai cara untuk mengatasi keluhan-keluhan lazim tersebut.

Asuhan kebidanan persalinan pada ibu “KY” berjalan dengan normal. Kala I berlangsung selama 8 jam yang dihitung dari awal kontraksi sampai tanda-tanda gejala kala II. Pada Kala I persalinan, ibu “KY” diberikan asuhan komplementer yaitu *birth ball* dan pemberian aromaterapi lavender. Aromaterapi lavender diberikan ibu menggunakan diffuser dan diteteskan 8-12 tetes serta diletakkan di dekat ibu. Kala II ibu “KY” berlangsung selama 16 menit tanpa komplikasi. Bayi lahir pukul 09.21 wita menangis kuat, gerak aktif, kulit kemerahan dan jenis kelamin perempuan,. Kala III ibu berlangsung selama 4 menit dan tidak ada komplikasi. Plasenta lahir pukul 09.25 wita kesan lengkap. Pemantauan kala IV pada ibu “KY” dilakukan setiap 15 menit pada jam pertama dan 30 menit pada jam kedua dengan hasil dalam batas normal.

Asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu “KY” selama nifas sudah sesuai dengan standar. Pelayanan masa nifas telah dilakukan kunjungan pada KF 1, KF 2,KF 3 dan KF 4. Proses involusi, *lochea* laktasi dan psikologis sampai 42 hari dalam batas normal. Pada KF4 bu berencana untuk menggunakan alat kontrasepsi Implan pada tanggal 22 April 2023 dan sudah menggunakan alat kontrasepsi pada tanggal 22 April 2023. Pijat oksitosin dilakukan pada ibu “KY” pada nifas KF 1 dan ibu merasa rileks. Pijat oksitosin bertujuan untuk melancarkan ASI ibu dan merilekskan tubuh dan pikiran ibu.

Asuhan kebidanan yang diberikan pada bayi ibu “KY” telah sesuai dengan pelayanan neonatal esensial. Dimana bayi baru lahir telah dilakukan IMD, dan

mendapatkan vitamin K pada satu jam pertama, HB-0 pada 2 jam setelah lahir, dan imunisasi BCG dan polio 1 pada hari keenam. Pertumbuhan dan perkembangan bayi berjalan secara fisiologis. Bayi diberikan ASI secara eksklusif. Pada KN 2, bayi diberikan terapi komplementer yaitu pijat bayi. Pijat bayi bermanfaat untuk meningkatkan frekuensi menyusui, meningkatkan berat badan bayi, membantu bonding ibu dengan bayi

